

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono 2014:13)

B. Populasi dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UmSurabaya Tahun Angkatan 2018 yang berjumlah 137 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi saat akan dipilih sebagai sampel (Sugiyono 2018)

Kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2018 yang telah menempuh dan lulus mata kuliah kewirausahaan.
2. Mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2018 untuk menentukan besarnya sampel pada populasi penelitian ini, dapat dihitung menggunakan rumus Slovin.

Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$= \frac{137}{1 + 137(0,1)^2}$$

$$= \frac{137}{1 + 137(0,01)}$$

$$= \frac{137}{1 + 137}$$

$$= \frac{137}{2,37} = 57$$

Berdasarkan perhitungan diatas bahwa sampel sebanyak 57 dari 137 populasi. Maka sampel dalam penelitian ini adalah 57 responden

Keterangan :

- n = Jumlah sampel
 N = Jumlah populasi
 e = batas tolerasi kesalahan (0,01)

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surabaya Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (yang beralamat di Jl. Raya Sutorejo No.59, Dukuh Sutorejo, Kec. Mulyorejo, Kota SBY, Jawa Timur). Waktu penelitian dilakukan yaitu pada bulan Juli 2022.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Merupakan data yang diambil langsung dari sampel untuk menjawab masalah penelitian dalam bentuk pengisian kuesioner/angket yang telah disediakan.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang didapatkan melalui studi kepustakaan, yaitu data-data yang didapatkan melalui buku, jurnal, internet maupun media massa yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, terdapat 2 variabel yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2011: 39). Pada Penelitian ini Motivasi (X1), Pengetahuan kewirausaha (X2) yang menjadi variabel independennya.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011: 39). Pada Penelitian ini Minat Berwirausaha (Y) yang menjadi variabel dependennya.

Definisi operasional atas variabel penelitian sebagai berikut:

a. Motivasi Kewirausahaan

Motivasi berwirausaha merupakan suatu kondisi psikologis dari dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan wirausaha. Indikator variabel motivasi berwirausaha meliputi : 1.Kebutuhan akan prestasi, 2.Pengambilan risiko, 3.Keinginan yang kuat, 4. Kreativitas (Locke and Robert Baum, 2014).

b. Pengetahuan Bewirausahaan

Pengetahuan Bewirausahaan adalah akibat dari proses yang dilakukan oleh indera manusia untuk mengamati, mendengar serta merasakan apa yang wirausahawan lain lakukan dan hasilkan sehingga manusia tersebut menjadi memahami tentang profesi bewirausahaan. Indikator untuk mengukur pengetahuan bewirausahaan adalah pengetahuan dasar bewirausahaan, pengetahuan ide dan peluang usaha serta pengetahuan tentang aspek- aspek usaha (Puspitaningsih,2014)

c. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah keinginan dari dalam diri seorang untuk menjadi seseorang wirausaha. Indikator yang digunakan adalah berminat menjadi wirausaha karena tidak ketergantungan pada orang lain, berminat sebagai wirausaha karena bisa membantu lingkungan sosial (Zimmerer, Scarborough & Wilson, 2008: 11), dan senang jika menjadi seseorang wirausaha (Winkel, 2004: 212)

Tabel 3.5

Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan Kuesioner
1	Motivasi Berwirausaha (X1)	-Kebutuhan akan prestasi -Keinginan yang kuat -Kreativitas	-Memiliki prestasi dapat menjadi bekal untuk dapat bersaing di dunia usaha. -Saya berani membuka usaha walaupun terdapat resiko kegagalan. -Seorang wirausaha harus mempunyai semangat yang tinggi dan mau berjuang untuk sukses. -Orang kreatif adalah mereka yang gagal ratusan kali, tapi mereka mengambil pelajaran dari kegagalan tersebut sebagai kesempatan untuk

			mencoba lagi dengan cara yang lebih baik
2	Pengetahuan Berwirausaha (X2)	-Pengetahuan dasar -Pengetahuan ide & peluang -Pengetahuan tentang aspek - aspek usaha	-Pendidikan kewirausahaan saat ini sudah mulai dikembangkan pada setiap sekolah. -Peluang usaha yang menjanjikan dapat meningkatkan minat berwirausaha bagi seseorang. -untuk mengetahui aspek - aspek yang diminati, seseorang harus menggali informasi sebanyak mungkin.
3	Minat Berwirausaha (Y)	-Tidak tergantung pada orang lain -Membantu lingkungan sosial -Perasaan senang menjadi seorang wirausaha	-Saya berminat menjadi seorang wirausaha karena saya dapat menciptakan lapangan pekerjaan. -Saya berminat menjadi seorang wirausaha karena saya bebas dalam melakukan pekerjaan. -Saya akan merasa senang apabila saya berwirausaha.

F. Teknik pengumpulan Data

a) Observasi

Pengumpulan informasi dengan observasi langsung ataupun dengan pengamatan langsung merupakan metode pengambilan informasi dengan menggunakan mata tanpa pertolongan perlengkapan standa lain buat keperluan tersebut. Ada pula yang di observasi dari penelitian ini merupakan pengaruh motivasi serta pengetahuan kewirausahaan terhadap hasrat mengawali usaha.

b) Kuesioner

Metode ini dilakukan dengan mengajukan catatan permasalahan tertulis kepada responden buat di jawabnya. Pemakaian kuesioner merupakan cara pengumpulan informasi dengan menggunakan catatan permasalahan(angket) ataupun daftar isian terhadap objek yang diteliti ataupun kepada perantara

yang mengetahui permasalahan dari objek yang lagi diteliti. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang rumusan permasalahan yang penulis ajukan. Dengan melakukan Penyebaran Kuesioner responden untuk mengukur anggapan responden digunakan Skala Likert. Permasalahan dalam kuesioner di buat dengan menggunakan skala 1- 5 untuk mewakili komentar dari responden. Nilai untuk skala tersebut adalah:

Table 3.6
Penilaian Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

G. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Uji instrumen

a. Uji validitas

Uji Validitas merupakan suatu ukuran yang memberitahukan kesahihan dari suatu alat ukur. Uji validitas dilakukan agar diperoleh tingkat kevalidan sebuah kuesioner yang digunakan pada pengumpulan data.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah bila suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

2) Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah pada contoh regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah satu data mengikuti distribusi normal atau tidak dengan menilai nilai signifikannya. Bila signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal sebaliknya. Jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

2. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berada disebut heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun terdapat beberapa jenis pengujian heteroskedastisitas seperti park, uji Glejser, uji korelasi Spearman, uji Goldfeld-Quant.

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel pengganggu pada periode tertentu menggunakan variabel sebelumnya. Untuk data time series autokorelasi sering terjadi. Akan tetapi cross section jarang terjadi karena pengganggu satu berbeda dengan menggunakan yang lain.

4. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan menguji adanya multikolinieritas ini bisa dilihat dari tolerance value atau variance inflation factor (VIF). Batas dari tolerance value $> 0,1$ atau nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolonieritas.

3) Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear berganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variable terikat (Y), yakni untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh Motivasi (x1) dan pengetahuan kewirausahaan (x2) terhadap pengambilan keputusan (Y).

Rumus regresi yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Berwirausaha

x1 = Motivasi Berwirausaha

x2 = Pengetahuan Kewirausahaan

a = konstanta

b = koefisien regresie = faktor gangguan / kesalahan

b. Uji Koefisien Determinasi (R)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase kontribusi variabel motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha.

c. Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F).

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikan (α) yang digunakan adalah 5% (0,05). Apabila hasil uji F yaitu nilai signifikansi $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa variabel independen secara serentak atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel independen secara serentak atau bersamaan tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

d. Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t).

Uji t (uji parsial) ini digunakan untuk mengetahui apakah didalam model regresi berganda variabel independent Motivasi (X1) dan pengetahuan kewirausahaan (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen minat mahasiswa memulai usaha (Y).